

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Gambaran Umum Masjid Raya Baiturrahman Semarang

Masjid Raya Baiturrahman Semarang terletak di kawasan Simpang Lima Semarang tepatnya di Jalan Pandanaran 126. Masjid berbentuk limasan ini dibangun di lahan seluas 11.765 m². Letak masjid ini benar-benar strategis karena berada di tengah kota Semarang dan dikelilingi pusat perbelanjaan, perkantoran dan perhotelan.¹

Sejarah didirikannya Masjid Raya Baiturrahman Semarang bermula dari terbentuknya Yayasan Masjid Candi pada tahun 1955 yang diketuai oleh H.M. Bachrun. Berdirinya Masjid Raya Baiturrahman Semarang, para pendiri bercita-cita menjadikan Masjid Raya Baiturrahman Semarang sebagai tempat bertemunya umat Islam di Jawa Tengah. Harapannya yaitu umat Islam dapat berkumpul untuk meningkatkan dan menguatkan ukhuwah islamiah.² Meskipun sudah ada masjid besar di Jalan Alun-alun Semarang, tapi perkembangan jumlah penduduk yang tinggi mengharuskan didirikannya masjid baru yang bersifat keprovinsian dengan unsur seni, budaya dan pendidikan sekaligus menjadi bangunan monumental di Jawa Tengah.³

Tepat pada tahun 1964 pembangunan pondasi pagar keliling masjid berhasil dilakukan setelah mengajukan permohonan kepada Gubernur Jawa Tengah pada tahun 1963. Tanah seluas 11.765 m² merupakan tanah negara dengan status tanah hak pakai untuk bangunan masjid sesuai dalam Buku Tanah Kantor Badan Pertanahan Nasional Kotamadya Semarang, "Hak Pakai No. 25 tanggal 5

¹ Soekendro dan Suharto, *Yayasan Masjid Raya Baiturrahman Semarang dari Masa ke Masa*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2006), 1.

² Soekendro dan Suharto, *Yayasan Masjid Raya Baiturrahman Semarang*, 1.

³ Soekendro dan Suharto, *Yayasan Masjid Raya Baiturrahman Semarang*, 6.

November 1990.”⁴ Pembangunan Masjid Raya Baiturrahman tidak berjalan dengan lancar. Pada tahun 1965 terjadi pemberontakan G 30 S/PKI sehingga pembangunan sementara dihentikan. Kemudian tahun 1967 Gubernur Jawa Tengah H. Moenadi memberi semangat yayasan untuk melanjutkan pembangunan dan mengganti nama Yayasan Masjid Candi menjadi Yayasan Masjid Baiturrahman dengan “Akte Notaris No. 43 tanggal 20 Juli 1967”.⁵ Tahun 1972 pembangunan kembali dihentikan karena kesulitan pembiayaan. Hingga akhirnya pembangunan Masjid Raya Baiturrahman Semarang dapat terselesaikan pada akhir tahun 1974 tepatnya pada hari Ahad tanggal 15 Desember 1974 bertepatan tanggal 1 Zulhijah 1394 H. Masjid Raya Baiturrahman Semarang diresmikan penggunaannya oleh Presiden RI Soeharto.⁶

Seiring dengan perkembangan waktu, fungsi Masjid Raya Baiturrahman Semarang tidak hanya sebagai tempat ibadah dan tempat berkumpulnya umat, namun juga menjadi pusat pengembangan dakwah Islam. Yakni dengan adanya peningkatan kegiatan, meliputi pelayanan di bidang peribadatan, pendidikan, sosial kemasyarakatan, dan lainnya. Kegiatan tersebut seperti pengajian, tabligh akbar, kursus, mendirikan sekolah, memperingati hari besar Islam dengan berbagai kegiatan keagamaan.⁷

b. Visi dan Misi Masjid Raya Baiturrahman Semarang

Masjid Raya Baiturrahman Semarang memiliki visi dan misi guna mewujudkan kesuksesan program-program yang di harapkan. Visi dan misi Masjid Raya Baiturrahman Semarang yaitu:

- 1) Visi : Terwujudnya masjid sebagai pusat kegiatan peribadatan, dakwah, pendidikan, penelitian, kajian dan pengembangan peradaban Islam di Jawa Tengah.

6. ⁴ Soekendro dan Suharto, *Yayasan Masjid Raya Baiturrahman Semarang*,

7. ⁵ Soekendro dan Suharto, *Yayasan Masjid Raya Baiturrahman Semarang*,

10. ⁶ Soekendro dan Suharto, *Yayasan Masjid Raya Baiturrahman Semarang*,

2. ⁷ Soekendro dan Suharto, *Yayasan Masjid Raya Baiturrahman Semarang*,

2) Misi

- a) Mengoptimalkan masjid sebagai pusat peribadatan dengan melayani peribadatan umat Islam.
- b) Mengoptimalkan masjid sebagai pusat pendidikan agama Islam dengan membangun sekolah yang bercirikan Islam dan memberikan bimbingan keagamaan kepada umat Islam.
- c) Mengoptimalkan masjid sebagai pusat kebudayaan Islam dengan
- d) meningkatkan syiar Islam dan membantu meningkatkan kesejahteraan umat.

c. Struktur Organisasi Masjid Raya Baiturrahman Semarang

Struktur organisasi penting guna memperlancar pelaksanaan seluruh kegiatan masjid sebagai upaya pencapaian visi dan misi Masjid. Struktur organisasi adalah seluruh tenaga dan petugas yang berkecimpung dalam pengolahan dan pengembangan. Berikut hasil merupakan struktur organisasi pengurus Masjid Raya Baiturrahman Semarang yang didapat oleh peneliti. (Lampiran).

2. Gambaran Umum Responden

a. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden Masjid Raya Baiturrahman Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	26	31,30%
2.	Perempuan	57	68,70%
Jumlah		83	100%

Berdasarkan data tersebut, 83 responden Masjid Raya Baiturrahman Semarang berjenis kelamin laki-laki sejumlah 26 responden atau 31,3%, sedangkan responden perempuan sejumlah 57 responden atau 68,7%.

b. Pekerjaan

Data mengenai pekerjaan responden Masjid Raya Baiturrahman Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pelajar/Mahasiswa	29	35%
2.	Karyawan Swasta	24	28,90%
3.	PNS/TNI/Polri	5	6%
4.	Wiraswasta	18	21,70%
5.	Ibu Rumah Tangga	7	8,40%
Jumlah		83	100%

Berdasarkan tabel 4.2, 83 responden Masjid Raya Baiturrahman Semarang memiliki pekerjaan Pelajar/Mahasiswa sejumlah 29 responden atau 35%, Karyawan Swasta sebanyak 24 responden atau 28,9%, PNS/TNI/Polri sebanyak 5 responden atau 6%, Wiraswasta sebanyak 18 responden atau 21,7%, Ibu Rumah Tangga sebanyak 7 responden atau 8,4%.

3. Deskripsi Angket

Berdasarkan jawaban dari responden mengenai Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan *E-Wallet* Sebagai Sarana Penyaluran Dana Infaq (Studi Kasus Pengunjung Masjid Raya Baiturrahman Semarang), maka memperoleh hasil sebagai berikut:

a. Variabel Kemanfaatan Teknologi (X1)

Dalam penelitian ini, variabel kemanfaatan memiliki 5 (lima) indikator yaitu kemudahan transaksi, bermanfaat, menambah produktivitas, meningkatkan efektivitas, meningkatkan efisiensi. Hasil penelitian ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Variabel Kemanfaatan Teknologi (X1)

Indikator	SKOR					Total
	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	
Kemudahan Transaksi	0	1	23	37	22	83
Bermanfaat	0	1	22	41	19	83
Menambah produktivitas	0	3	27	39	14	83
Meningkatkan efektivitas	0	3	24	40	16	83
Meningkatkan efisiensi	0	0	19	37	27	83

1) Kemudahan transaksi

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa indikator kemudahan transaksi memperoleh hasil, tidak ada jawaban sangat tidak setuju, jawaban tidak setuju sebanyak 1 jawaban atau 1,2%, jawaban netral 23 jawaban atau 27,7%, jawaban setuju 37 jawaban atau 44,6%, jawaban sangat setuju 22 jawaban atau 26,5%.

Dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap indikator kemudahan transaksi pada variabel Kemanfaatan Teknologi.

2) Bermanfaat

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa indikator bermanfaat memperoleh hasil, tidak ada jawaban sangat tidak setuju, jawaban tidak setuju sebanyak 1 jawaban atau 1,2%, jawaban netral 22 jawaban atau 26,5%, jawaban setuju 41 jawaban atau 49,4%, jawaban sangat setuju 19 jawaban atau 22,9%.

Dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap indikator bermanfaat pada variabel Kemanfaatan Teknologi.

3) Menambah produktivitas

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa indikator menambah produktivitas memperoleh hasil, tidak ada jawaban sangat tidak setuju, jawaban tidak setuju sebanyak 3 jawaban atau 3,6%, jawaban netral 27 jawaban

atau 32,5%, jawaban setuju 39 jawaban atau 47%, jawaban sangat setuju 14 jawaban atau 16,9%.

Dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap indikator menambah produktivitas pada variabel Kemanfaatan Teknologi.

4) Meningkatkan efektivitas

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa indikator Meningkatkan efektivitas memperoleh hasil, tidak ada jawaban sangat tidak setuju, jawaban tidak setuju sebanyak 3 jawaban atau 3,6%, jawaban netral 24 jawaban atau 28,9%, jawaban setuju 40 jawaban atau 48,2%, jawaban sangat setuju 16 jawaban atau 19,3%.

Dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap indikator meningkatkan efektivitas pada variabel Kemanfaatan Teknologi.

5) Meningkatkan efisiensi

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa indikator Meningkatkan efisiensi memperoleh hasil, tidak ada jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju, jawaban netral 19 jawaban atau 22,9%, jawaban setuju 37 jawaban atau 44,6%, jawaban sangat setuju 27 jawaban atau 32,5%.

Dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap indikator meningkatkan efisiensi pada variabel Kemanfaatan Teknologi.

b. Variabel Tingkat Kepercayaan (X2)

Dalam penelitian ini, variabel kepercayaan memiliki 7 (tujuh) indikator yaitu jaminan keamanan, jaminan kerahasiaan, perhatian kepada konsumen, dapat diharapkan, pemenuhan, keterusterangan, kehandalan. Hasil penelitian ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Variabel Kepercayaan (X2)

Indikator	SKOR					Total
	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	
Jaminan keamanan	0	2	23	40	18	83
Jaminan kerahasiaan	0	1	22	41	19	83
Perhatian kepada konsumen	0	0	19	44	20	83
Dapat diharapkan	1	1	24	39	18	83
Pemenuhan	0	3	33	34	13	83
Keterusterangan	0	0	23	39	21	83
Kehandalan	1	1	21	44	16	83

1) Jaminan keamanan

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa indikator jaminan keamanan memperoleh hasil, tidak ada jawaban sangat tidak setuju, jawaban tidak setuju sebanyak 2 jawaban atau 2,4%, jawaban netral 23 jawaban atau 27,7%, jawaban setuju 40 jawaban atau 48,2%, jawaban sangat setuju 18 jawaban atau 21,7%.

Dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap indikator jaminan keamanan pada variabel Kepercayaan.

2) Jaminan kerahasiaan

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa indikator jaminan kerahasiaan memperoleh hasil, tidak ada jawaban sangat tidak setuju, jawaban tidak setuju sebanyak 1 jawaban atau 1,2%, jawaban netral 22 jawaban atau 26,5%, jawaban setuju 41 jawaban atau 49,4%, jawaban sangat setuju 19 jawaban atau 22,9%.

Dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap indikator jaminan kerahasiaan pada variabel Kepercayaan.

3) Perhatian kepada konsumen

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa indikator perhatian kepada konsumen memperoleh hasil, tidak ada jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju, jawaban netral 19 jawaban atau 22,9%, jawaban setuju 44 jawaban atau 53%, jawaban sangat setuju 20 jawaban atau 24,1%.

Dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap indikator perhatian kepada konsumen pada variabel Kepercayaan.

4) Dapat diharapkan

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa indikator dapat diharapkan memperoleh hasil, jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 jawaban atau 1,2%, jawaban tidak setuju sebanyak 1 jawaban atau 1,2%, jawaban netral 24 jawaban atau 28,9%, jawaban setuju 39 jawaban atau 47%, jawaban sangat setuju 18 jawaban atau 21,7%.

Dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap indikator dapat diharapkan pada variabel Kepercayaan.

5) Pemenuhan

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa indikator pemenuhan memperoleh hasil, tidak ada jawaban sangat tidak setuju, jawaban tidak setuju sebanyak 3 jawaban atau 3,5%, jawaban netral 33 jawaban atau 39,8%, jawaban setuju 34 jawaban atau 41%, jawaban sangat setuju 13 jawaban atau 15,7%.

Dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap indikator pemenuhan pada variabel Kepercayaan.

6) Keterusterangan

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa indikator keterusterangan memperoleh hasil, tidak ada jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju, jawaban netral 23 jawaban atau 27,7%, jawaban setuju 39 jawaban atau 47%, sangat jawaban setuju 21 jawaban atau 25,3%.

Dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap indikator keterusterangan pada variabel Kepercayaan.

7) Kehandalan

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa indikator kehandalan memperoleh hasil, jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 jawaban atau 1,2%, jawaban tidak setuju sebanyak 1 jawaban atau 1,2%, jawaban netral 21 jawaban atau 25,3%, jawaban setuju 44 jawaban atau 53%, jawaban sangat setuju 16 jawaban atau 19,3%.

Dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap indikator kehandalan pada variabel Kepercayaan.

c. Variabel Pendapatan (X3)

Dalam penelitian ini, variabel pendapatan memiliki 3 (tiga) indikator yaitu diterima setiap bulan/setiap pekan, pendapatan dari pekerjaan pokok, bonus. Hasil penelitian ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Deskripsi Variabel Pendapatan (X3)

Indikator	SKOR					Total
	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	
Diterima setiap bulan/setiap pekan	2	10	28	27	16	83
Pendapatan dari pekerjaan pokok	0	4	32	29	18	83
Bonus	1	2	31	30	19	83

1) Diterima setiap bulan/setiap pekan

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa indikator Diterima setiap bulan/setiap pekan memperoleh hasil, jawaban sangat tidak setuju sebanyak 2 jawaban atau 2,5%, jawaban tidak setuju sebanyak 10 jawaban atau 12%, jawaban netral 28 jawaban atau 33,7%, jawaban setuju 27 jawaban atau 32,5%, jawaban sangat setuju 16 jawaban atau 19,3%.

Dapat disimpulkan bahwa responden cenderung netral terhadap indikator Diterima setiap bulan/setiap pekan pada variabel Pendapatan.

2) Pendapatan dari pekerjaan pokok

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa indikator Pendapatan dari pekerjaan pokok memperoleh hasil, tidak ada jawaban sangat tidak setuju, jawaban tidak setuju sebanyak 4 jawaban atau 4,8%, jawaban netral 32 jawaban atau 38,6%, jawaban setuju 29 jawaban atau 34,9%, jawaban sangat setuju 18 jawaban atau 21,7%.

Dapat disimpulkan bahwa responden cenderung netral terhadap indikator Pendapatan dari pekerjaan pokok pada variabel Pendapatan.

3) Bonus

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa indikator Bonus memperoleh hasil, jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 jawaban atau 1,2%, jawaban tidak setuju sebanyak 2 jawaban atau 2,4%, jawaban netral 31 jawaban atau 37,3%, jawaban setuju 30 jawaban atau 36,1%, jawaban sangat setuju 19 jawaban atau 23%.

Dapat disimpulkan bahwa responden cenderung netral terhadap indikator Bonus pada variabel Pendapatan.

d. Variabel Penggunaan *E-Wallet* Untuk Infaq (Y)

Dalam penelitian ini, variabel Penggunaan *E-Wallet* Untuk Infaq memiliki 4 (empat) indikator yaitu mencoba menggunakan, penggunaan lebih awal, kecocokan penggunaan, pengaruh sosial untuk menggunakan. Hasil penelitian ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi Variabel Penggunaan *E-Wallet* Untuk Infaq (Y)

Indikator	SKOR					Total
	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	
Mencoba menggunakan	1	1	17	49	15	83
Penggunaan lebih awal	0	6	30	35	12	83
Kecocokan penggunaan	1	4	29	34	14	83
Pengaruh sosial untuk menggunakan	1	8	34	29	11	83

1) Mencoba menggunakan

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa indikator Mencoba menggunakan memperoleh hasil, jawaban sangat tidak jawaban setuju sebanyak 1 jawaban atau 1,2%, jawaban tidak setuju sebanyak 1 jawaban atau 1,2%, jawaban netral 17 jawaban atau 20,5%, jawaban setuju 49 jawaban atau 59%, jawaban sangat setuju 15 jawaban atau 18,1%.

Dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap indikator Mencoba menggunakan pada variabel Penggunaan *E-Wallet* Untuk Infaq.

2) Penggunaan lebih awal

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa indikator Penggunaan lebih awal memperoleh hasil, tidak ada jawaban sangat tidak setuju, jawaban tidak setuju sebanyak 6 jawaban atau 7,2%, jawaban netral 30 jawaban atau 36,1%, jawaban setuju 35 jawaban atau 42,2%, jawaban sangat setuju 12 jawaban atau 14,5%.

Dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap indikator Penggunaan lebih awal pada variabel Penggunaan *E-Wallet* Untuk Infaq.

3) Kecocokan penggunaan

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa indikator Kecocokan penggunaan memperoleh hasil, jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 jawaban atau 1,2%, jawaban tidak setuju sebanyak 4 jawaban atau 4,8%, jawaban netral 29 jawaban atau 34,9%, jawaban

setuju 34 jawaban atau 41%, jawaban sangat setuju 15 jawaban atau 18,1%.

Dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap indikator Kecocokan penggunaan pada variabel Penggunaan *E-Wallet* Untuk Infaq.

4) Pengaruh sosial untuk menggunakan

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa indikator Pengaruh sosial untuk menggunakan memperoleh hasil, jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 jawaban atau 1,2%, jawaban tidak setuju sebanyak 8 jawaban atau 9,6%, jawaban netral 34 jawaban atau 41%, jawaban setuju 29 jawaban atau 34,9%, jawaban sangat setuju 11 jawaban atau 13,3%.

Dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap indikator Pengaruh sosial untuk menggunakan pada variabel Penggunaan *E-Wallet* Untuk Infaq.

4. Analisis Data

a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Menurut Sugiono Instrumen dikatakan valid apabila instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur.⁸ Penentuan r_{tabel} didapat dengan rumus $df = (N-2)$ yaitu $83-2=81$ dengan taraf 10% (0,1) maka nilai r_{tabel} adalah 0,1818. Berdasarkan pengolahan uji validitas dengan program SPSS diperoleh hasil berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Jml	Indikator	r hitung	r tabel	Kriteria
Kemanfaatan Teknologi	5	X1.1	0,903	0,1818	Valid
		X1.2	0,908	0,1818	Valid
		X1.3	0,927	0,1818	Valid

⁸ Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Yogyakarta: Deepublish, 2018), https://books.google.co.id/books/about/Pendekatan_Penelitian_Kuantitatif_Quantitatif.html?id=1pWEDwAAQBAJ&redir_esc=y

		X1.4	0,900	0,1818	Valid
		X1.5	0,890	0,1818	Valid
Kepercayaan	7	X2.1	0,862	0,1818	Valid
		X2.2	0,854	0,1818	Valid
		X2.3	0,878	0,1818	Valid
		X2.4	0,838	0,1818	Valid
		X2.5	0,861	0,1818	Valid
		X2.6	0,895	0,1818	Valid
		X2.7	0,897	0,1818	Valid
Pendapatan	3	X3.1	0,817	0,1818	Valid
		X3.2	0,859	0,1818	Valid
		X3.3	0,828	0,1818	Valid
Penggunaan <i>E-wallet</i> untuk Infaq	4	Y.1	0,801	0,1818	Valid
		Y.2	0,893	0,1818	Valid
		Y.3	0,915	0,1818	Valid
		Y.4	0,909	0,1818	Valid

Sumber: hasil SPSS yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 seluruh item pertanyaan variabel kemanfaatan teknologi, kepercayaan, pendapatan dan penggunaan *e-wallet* untuk infaq dinyatakan valid. Karena r hitung lebih dari dari r tabel (r hitung > 0,1818) dengan taraf signifikansi 10% dan N = 83 sehingga syarat validasi item terpenuhi.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono, instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan mengukur obyek yang sama berkali-kali menghasilkan data yang sama.⁹ Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka instrumen dikatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dari pengolahan SPSS yaitu sebagai berikut:

⁹ Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Yogyakarta: Deepublish, 2018), https://books.google.co.id/books/about/Pendekatan_Penelitian_Kuantitatif_Quantitatif.html?id=1pWEDwAAQBAJ&redir_esc=y

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Kemanfaatan Teknologi (X1)	0,945	0,60	Reliabel
Kepercayaan (X2)	0,945	0,60	Reliabel
Pendapatan (X3)	0,776	0,60	Reliabel
Penggunaan E-wallet untuk Infaq (Y)	0,903	0,60	Reliabel

Sumber: hasil SPSS yang diolah, 2020.

Tabel 4.8 ditemukan masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60, sehingga seluruh instrumen pada variabel adalah reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas instrumen memenuhi kriteria.

Dari hasil pengujian *Cronbach Alpha* menggunakan SPSS, keempat angket dinyatakan reliabel. Karena pengujian *Cronbach Alpha* keempat angket tersebut memiliki nilai lebih dari 0,60. Yaitu uji reliabilitas instrumen kemanfaatan teknologi (X1) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,945 > 0,60$. Uji reliabilitas instrumen kepercayaan (X2) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,945 > 0,60$. Uji reliabilitas instrumen pendapatan (X3) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,776 > 0,60$ dan uji reliabilitas instrumen penggunaan *e-wallet* untuk infaq (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,903 > 0,60$

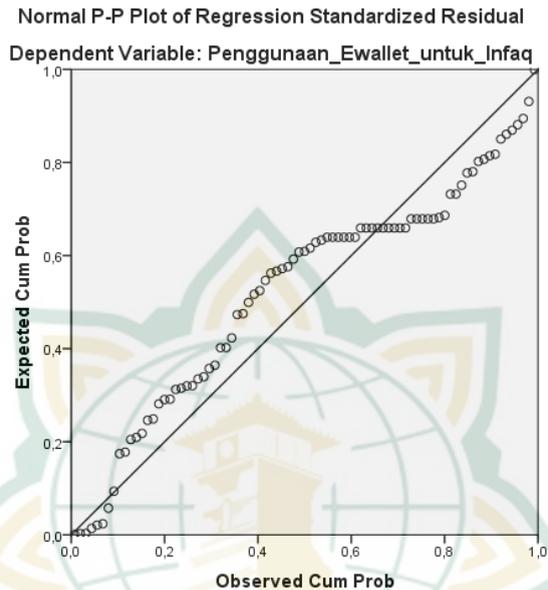
b. Uji Asumsi Klasik

Guna menghasilkan analisa data yang efisien dan tidak bias dan dapat digeneralisasikan pada populasi maka diperlukan adanya uji asumsi klasik.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji adanya distribusi normal atau tidak dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen keduanya. Dari hasil perhitungan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: hasil SPSS yang diolah, 2020.

Uji normalitas dapat dilihat melalui grafik Normal P.P Plot. Apabila titik-titik pada grafik Normal P.P Plot mengikuti garis lurus maka model regresi terdistribusi normal. Kemudian apabila titik-titik pada grafik Normal P.P Plot tersebar jauh dari garis lurus, maka model regresi tersebut dikatakan tidak terdistribusi normal. Pada grafik Normal P.P Plot diatas titik-titik tersebar mengikuti garis lurus, hal ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut terdistribusi normal.¹⁰

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji terjadinya korelasi antar variabel independen pada model regresi.¹¹ Model regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi multikolinearitas. Multikolinearitas bisa diketahui dari nilai Tolerance dan nilai VIF. Apabila nilai Tolerance \geq

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 154.

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, 103.

0,10 dan nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.¹² Berikut hasil pengolahan SPSS diperoleh Uji Multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.307	1,094		-.281	,780		
1 Pendapatan	,348	,120	,272	2,899	,005	,406	2,462
Kepercayaan	,212	,073	,333	2,911	,005	,274	3,646
Kemanfaatan Teknologi	,278	,082	,327	3,371	,001	,381	2,622

a. Dependent Variable: Penggunaan_Ewallet_untuk_Infaq

Sumber: hasil olah SPSS, 2020.

Berdasarkan tabel 4.9, menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas karena variabel kemanfaatan teknologi memiliki tolerance 0,381 dan VIF 2,622, variabel kepercayaan memiliki tolerance 0,274 dan VIF 3,646, serta variabel pendapatan memiliki tolerance 0,406 dan VIF 2,462. Semua variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

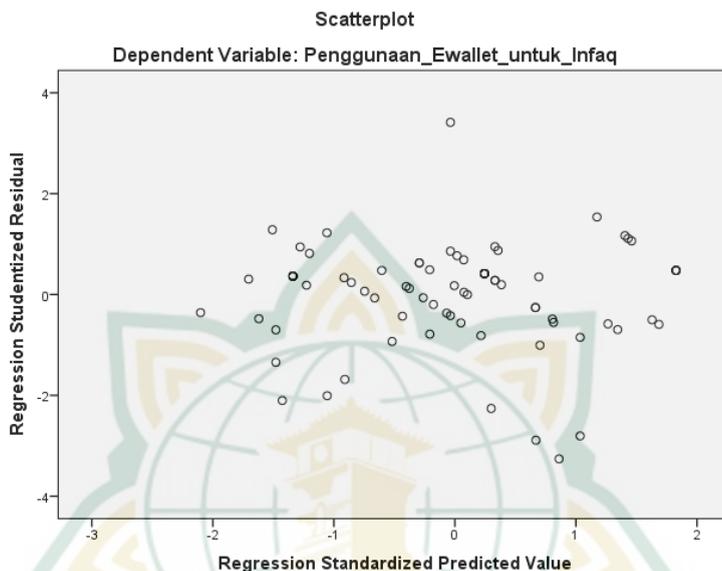
3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam sebuah model regresi. Uji heteroskedastisitas bisa dideteksi dari tersebarnya titik-titik pada scatterplot dari data yang telah di olah menggunakan SPSS.¹³ Hasil pengolahan SPSS sebagai berikut:

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, 103-104.

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, 134.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: hasil olah SPSS, 2020.

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Karena titik-titik tidak membentuk pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y.

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui perubahan variasi dari Penggunaan *E-wallet* untuk Infaq yang disebabkan perubahan variasi dari kemanfaatan teknologi, kepercayaan dan pendapatan.¹⁴ Berdasarkan pengolahan data pada SPSS maka diperoleh data sebagai berikut:

¹⁴ Imam Machali, *Statistik Itu Mudah (Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik)*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), 140.

Tabel 4.10
Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,307	1,094		-,281	,780		
1 Pendapatan	,348	,120	,272	2,899	,005	,406	2,462
Kepercayaan	,212	,073	,333	2,911	,005	,274	3,646
Kemanfaatan Teknologi	,278	,082	,327	3,371	,001	,381	2,622

a. Dependent Variable: Penggunaan_Ewallet_untuk_Infaq

Sumber: hasil olah SPSS, 2020.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -0,307 + 0,278X_1 + 0,212X_2 + 0,348X_3 + e$$

Dimana:

Y = Penggunaan *E-wallet* untuk Infaq

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi untuk Kemanfaatan Teknologi

X₁ = Kemanfaatan Teknologi

b₂ = Koefisien Regresi untuk Kepercayaan

X₂ = Kepercayaan

b₃ = Koefisien Regresi untuk Pendapatan

X₃ = Pendapatan

e = *error*

Persamaan regresi linear berganda diatas dapat diartikan:

- a) Konstanta sebesar -0,307 yang menyatakan jika semua variabel independent dianggap bernilai 0, maka Penggunaan *E-wallet* untuk Infaq adalah -0,307.
- b) Koefisien regresi kemanfaatan teknologi sebesar 0,278 menyatakan bahwa setiap peningkatan teknologi bersertifikasi 100% maka penggunaan *e-wallet* untuk infaq akan mengalami kenaikan sebesar 27,8%.

- c) Koefisien regresi kepercayaan sebesar 0,212 menyatakan bahwa setiap peningkatan kepercayaan bersertifikasi 100% maka penggunaan *e-wallet* untuk infaq akan mengalami kenaikan sebesar 21,2%.
- d) Koefisien regresi pendapatan sebesar 0,348 menyatakan bahwa setiap peningkatan pendapatan bersertifikasi 100% maka penggunaan *e-wallet* untuk infaq akan mengalami kenaikan sebesar 34,8%

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent secara keseluruhan terhadap variabel dependent. Nilai R^2 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,847 ^a	,717	,706	1,58365

Sumber: hasil SPSS yang diolah, 2020.

Tabel ini menunjukkan:

- a) Koefisien korelasi (R) sebesar 0,847, hasil ini menunjukkan bahwasannya terdapat hubungan yang kuat antara variabel bebas dan variabel terikat karena nilai R mendekati angka 1.
- b) Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,717, artinya 71,1% penggunaan *E-wallet* untuk Infaq dipengaruhi oleh kemanfaatan teknologi, kepercayaan dan pendapatan. Sedangkan sisanya 28,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.
- c) Koefisien Adjusted R sebesar 0,706 yang menunjukkan bahwa penelitian ini menggambarkan sudah mendekati semua populasi.

3) Uji Parsial (uji t)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk melihat apakah variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. Penentuan t_{tabel} dalam penelitian ini menggunakan rumus $N-k$ dengan probabilitas 10%. N merupakan jumlah sampel, k yaitu jumlah variabel.

Berdasarkan rumus tersebut maka hasilnya $83-4 = 79$ dengan probabilitas 10% sehingga diperoleh nilai t_{tabel} 1,664. Hasil dari pengolahan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,307	1,094		-,281	,780
1 Pendapatan	,348	,120	,272	2,899	,005
Kepercayaan	,212	,073	,333	2,911	,005
Kemanfaatan Teknologi	,278	,082	,327	3,371	,001

Sumber: hasil SPSS yang diolah, 2020.

a. Pengaruh Kemanfaatan Teknologi Terhadap Penggunaan E-wallet Untuk Infaq

Berdasarkan tabel 4.12 kemanfaatan teknologi mempunyai t_{hitung} sebesar 3,371 dengan probabilitas (sig) 0,001. Dengan signifikansi 10% uji dua arah maka diperoleh t_{tabel} 1,664. Hal ini menunjukkan jika t_{hitung} kemanfaatan teknologi lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,371 > 1,664$. Sehingga dalam penelitian ini variabel kemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap penggunaan *e-wallet* untuk infaq, dengan demikian H_1 diterima.

b. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Penggunaan E-wallet Untuk Infaq

Berdasarkan tabel 4.12 kepercayaan mempunyai t_{hitung} sebesar 2,911 dengan probabilitas (sig) 0,005. Dengan signifikansi 10% uji dua arah maka diperoleh t_{tabel} 1,664. Hal ini menunjukkan jika t_{hitung} kepercayaan lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,911 > 1,664$. Sehingga dalam penelitian ini variabel kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan *e-wallet* untuk infaq, dengan demikian H_1 diterima.

c. Pengaruh Pendapatan Terhadap Penggunaan E-wallet Untuk Infaq

Berdasarkan tabel 4.12 pendapatan mempunyai t_{hitung} sebesar 2,899 dengan probabilitas (sig) 0,005. Dengan signifikansi 10% uji dua arah maka diperoleh t_{tabel} 1,664. Hal ini menunjukkan jika t_{hitung} pendapatan lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,899 > 1,664$. Sehingga dalam penelitian ini variabel pendapatan berpengaruh terhadap penggunaan *e-wallet* untuk infaq, dengan demikian H_1 diterima.

4) Uji Simultan (uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1, X2 dan X3), secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai variabel dependen (Y). Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Hasil olah SPSS dari uji F sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	501,559	3	167,186	66,663	,000 ^b
Residual	198,128	79	2,508		
Total	699,687	82			

- a. Dependent Variable: Penggunaan_Ewallet_untuk_Infaq
- b. Predictors: (Constant), Kemanfaatan Teknologi, Pendapatan, Kepercayaan

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 66,663 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 90%, $\alpha = 10\%$, (df) $n-k-1$ atau $83-3-1 = 79$ (n adalah jumlah responden, k adalah jumlah variabel independen). Diperoleh hasil untuk F_{tabel} 2,154. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $66,663 > 2,154$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,1$. Ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya yaitu kemanfaatan teknologi, kepercayaan dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-wallet* untuk infaq.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji menggunakan metode statistik dengan program SPSS 21, menunjukkan bahwa kemanfaatan teknologi, kepercayaan dan pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *e-wallet* untuk infaq di Masjid Raya Baiturrahman Semarang. Hal ini sesuai dengan jawaban yang diberikan para responden dari masing-masing pernyataan yang kebanyakan menjawab setuju dan sangat setuju, walaupun ada juga pernyataan yang dijawab netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berikut adalah analisis data tersebut:

1. Pengaruh Kemanfaatan Teknologi Terhadap Penggunaan *E-wallet* Untuk Infaq

Kemanfaatan teknologi adalah tingkat keyakinan dimana seseorang yakin atau percaya bahwa suatu teknologi dapat membantu aktivitas seseorang menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam penelitian ini variabel kemanfaatan teknologi memiliki nilai koefisien regresi linear berganda 0,278 dan t_{hitung} 3,371 lebih besar dari t_{tabel} 1,664. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel kemanfaatan teknologi sangat berpengaruh terhadap penggunaan *e-wallet* untuk infaq. Tidak dapat dipungkiri, teknologi memang memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu keberadaan teknologi membuat masyarakat merasakan manfaatnya untuk berinfaq melalui *e-wallet*.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Maulia Nurul dan R. Gratiyana Ningrat yang berjudul “Adopsi Teknologi Muslim, Sikap dan Intensi Pembelian Produk Investasi Islam Menggunakan *Financial Technology*” yang menyatakan bahwa teknologi dalam perspektif manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan produk investasi *Fincech* berbasis syariah.

2. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Penggunaan *E-wallet* Untuk Infaq

Kepercayaan adalah kesediaan seseorang untuk memasrahkan diri kepada pihak lain dengan suatu resiko. Dalam penelitian ini variabel kepercayaan memiliki nilai koefisien regresi linear berganda 0,212 dan t_{hitung} 2,911 lebih besar dari t_{tabel} 1,664. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel kepercayaan sangat berpengaruh terhadap penggunaan

e-wallet untuk infaq. Hal ini berarti pengguna *e-wallet* memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap penggunaan *e-wallet* untuk infaq. Kepercayaan memang sangat penting dalam segala kegiatan, apalagi kegiatan yang berhubungan dengan keuangan..

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian David Wong yang berjudul “Pengaruh *Ability*, *Benevolence* dan *Integrity* Terhadap *Trust*, serta Implikasinya Terhadap Partisipasi Pelanggan *E-Commerce* : Studi Kasus Pada Pelanggan *E-Commerce* di UBM”. Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data SEM yang menghasilkan nilai kepercayaan dengan $t_{\text{value}} 5,24$ yang memiliki arti berpengaruh signifikan terhadap variabel partisipasi.

3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Penggunaan *E-wallet* Untuk Infaq

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh dari usaha atau pekerjaan yang dijalankan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang diterima setiap pekan atau setiap bulan. Dalam penelitian ini variabel pendapatan memiliki nilai koefisien regresi linear berganda 0,348 dan $t_{\text{hitung}} 2,899$ lebih besar dari $t_{\text{tabel}} 1,664$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh terhadap penggunaan *e-wallet* untuk infaq. Hal ini menunjukkan bahwa jika pendapatan tinggi maka penggunaan *e-wallet* untuk infaq juga tinggi.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Yulia Margaretha Manullang yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Brizzi Bank Rakyat Indonesia di Kota Pekanbaru dengan kesimpulan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan brizzi.

4. Pengaruh Kemanfaatan Teknologi, Kepercayaan dan Pendapatan secara bersama-sama Terhadap Penggunaan *E-wallet* Untuk Infaq

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa Kemanfaatan Teknologi, Kepercayaan dan Pendapatan secara bersama-sama Terhadap Penggunaan *E-wallet* Untuk Infaq pada pengunjung Masjid Raya Baiturrahman Semarang. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil pengolahan SPSS 21 yang diketahui F_{hitung} sebesar 66,663 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 90%, $\alpha = 10\%$ (df) $n-k-1$ atau $83-3-1 = 79$ (n adalah jumlah responden, k adalah jumlah

variabel independen). Diperoleh hasil untuk $F_{\text{tabel}} 2,154$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $66,663 > 2,154$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,1$. Ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya yaitu kemanfaatan teknologi, kepercayaan dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-wallet* untuk infaq.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemanfaatan teknologi akan memunculkan niat penggunaan *e-wallet* untuk infaq. Seseorang akan yakin menggunakan suatu teknologi apabila teknologi tersebut dapat membantu aktivitas seseorang menjadi lebih efektif dan efisien. Penggunaan *e-wallet* untuk infaq didasari adanya manfaat dan efektivitas yang meliputi kemudahan transaksi, bermanfaat, bertambahnya produktivitas, meningkatnya efektivitas dan efisiensi. Dari adanya hal-hal tersebut seseorang akan menggunakan *e-wallet* untuk berinfaq.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan akan memunculkan niat penggunaan *e-wallet* untuk infaq. Kepercayaan adalah kesediaan seseorang untuk memasrahkan diri kepada pihak lain dengan suatu resiko. Kepercayaan terhadap penggunaan *e-wallet* untuk infaq didasari adanya jaminan keamanan dan kerahasiaan dari penyelenggara *e-wallet*, perhatian kepada konsumen, pemenuhan, keterusterangan serta kehandalan yang diciptakan oleh penyelenggara *e-wallet* untuk para pengguna. Adanya hal-hal tersebut memunculkan kepercayaan sehingga penggunaan *e-wallet* untuk infaq dapat terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan akan memunculkan niat penggunaan *e-wallet* untuk infaq. Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh dari usaha atau pekerjaan yang dijalankan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang diterima setiap pekan atau setiap bulan. Penggunaan *e-wallet* untuk infaq didasari adanya pendapatan yang mumpuni dari penggunanya. Jika seseorang memiliki kemampuan keuangan seperti memiliki gaji setiap bulan, memiliki bonus untuk melakukan pembelian saldo *e-wallet* maka tidak menuntun kemungkinan orang tersebut mau menggunakan *e-wallet* untuk infaq.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulia Nurul dan R. Gratiyana Ningrat dengan hasil teknologi dalam perspektif manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan produk investasi *Fincech*

berbasis syariah dan Hasil penelitian David Wong yang menyebutkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap variabel partisipasi pelanggan *e-commerce* serta Hasil penelitian Yulia Margaretha Manullang yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *brizzi*. Dengan demikian dapat diartikan bahwa H_1 „Kemanfaatan Teknologi, Kepercayaan dan Pendapatan secara bersama-sama Terhadap Penggunaan *E-wallet* Untuk Infaq”.

